



LAPORAN KEBERKELANJUTAN TAHUN 2025

Disusun oleh

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA

LAPORAN KEBERKELANJUTAN TH 2025

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA

I. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan di PT BPRS Bina Amanah Satria menjadi tanggung jawab seluruh pegawai, dan didukung oleh Pemegang Saham Direksi dan Komisaris. Strategi keberlanjutan ini juga dibangun diatas kerangka kerja keberlanjutan dan selaras dengan keseluruhan visi, misi dan arahan strategis PT BPRS Bina Amanah Satria. Untuk mencapai visi keberlanjutan, kami percaya, secara internal ada 3 Pilar yang berperan sebagai kunci kekuatan pendorong utama ;

1. Kemampuan PT BPRS Bina Amanah Satria untuk membangun sumber daya manusia yang handal dan secara berkelanjutan.
2. Membangun inovasi proses internal yang berkesinambungan, efektif, efisien dan ramah lingkungan.
3. Membangun layanan yang berkesinambungan dan selaras dengan kebutuhan nasabah.

Serta ada dua strategi pendukung berikut yang memungkinkan tercapainya pilar strategi di atas, yaitu:

1. Mengintegrasikan dan mendukung praktik terbaik keberlanjutan di dalam operasional PT BPRS Bina Amanah Satria.
2. Memperkuat tata kelola perusahaan yang baik dan budaya bisnis yang bertanggung jawab di setiap tingkatan manajemen.

PT BPRS Bina Amanah Satria memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK Nomor:51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai berikut.

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
4. Prinsip tata kelola
5. Prinsip komunikasi yang informatif
6. Prinsip inklusif
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

II. Ikhtisar Aspek Keuangan Berkelanjutan

Kinerja Internal selama 3 tahun terakhir

A. Aspek Ekonomi

- Capaian penghimpunan dana, penyaluran dana, pendapatan operasional dan laba bersih selama tiga tahun terakhir sebagai berikut:

URAIAN	2025	2024	2023
Dana Pihak Ketiga	83.357.352.218	74.813.824.805	67.006.967.776
Pembiayaan	81.476.583.455	73.222.569.817	67.156.427.197
Pendapatan Operasional	8.782.395.038	13.711.261.864	11.108.702.229
Laba Bersih	2.149.940.618	2.287.975.880	1.862.669.925

- Dukungan terhadap perkembangan perekonomian rakyat melalui penyaluran pembiayaan kepada UMKM sebagai berikut :

Penyaluran	2025	2024	2023
UMKM	65.088.155.604	60.523.717.509	55.946.668.686
Non UMKM	16.388.427.850	12.698.852.308	11.209.758.511
Jumlah	81.476.583.454	73.222.569.817	67.156.427.197

- Jumlah Jaringan Kantor
PT BPRS Bina Amanah Satria berupaya memenuhi kebutuhan layanan perbankan bagi masyarakat melalui jaringan kantor yang berada di 3 (tiga) kabupaten yang berbeda, yaitu :
Kantor Pusat & KPO : Purwokerto
Kantor Cabang : Kebumen & Bumiayu

	2025	2024	2023
Kantor Pusat dan KPO	1 Kantor Pusat 1 KPO	1 Kantor Pusat 1 KPO	1 Kantor Pusat 1 KPO
Kantor Cabang	2 Kantor Cabang	2 Kantor Cabang	2 Kantor Cabang

B. Aspek Lingkungan Hidup

PT BPRS Bina Amanah Satria berupaya menerapkan pelestarian lingkungan hidup dengan melakukan penghematan dalam penggunaan sumber daya alam antara lain :

1. Penghematan pemakaian kertas
2. Penghematan pemakaian listrik untuk kantor dan peralatan kerja
3. Penghematan penggunaan air
4. Mengurangi penggunaan air minum kemasan untuk meminimalkan sampah plastik
5. Penyerahan limbah kertas dokumen yang sudah dihancurkan untuk dimanfaatkan lagi oleh pihak lain

C. Aspek Sosial :

Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Karyawan, masyarakat dan nasabah merupakan *stakeholder* utama bagi PT BPRS Bina Amanah Satria karena itu PT BPRS Bina Amanah Satria memberikan perhatian yang besar terhadap ketiga *stakeholder* tersebut. Dalam setiap strategi yang dijalankan PT BPRS Bina Amanah Satria ketiga *stakeholder* tersebut akan menjadi salah satu pertimbangan utama.

PT BPRS Bina Amanah Satria setiap tahun secara rutin melaksanakan kegiatan sosial antara lain pemberian bantuan sembako bagi dhuafa, bantuan pendidikan, bantuan kepada pondok pesantren dan kegiatan bakti sosial bekerja sama dengan pihak lain

PT BPRS Bina Amanah Satria mengelola dan menawarkan produk dan layanan utama dalam bentuk penyaluran pembiayaan dan simpanan kepada nasabah serta berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa yang disediakan.

PT BPRS Bina Amanah Satria juga berupaya untuk menyampaikan informasi produk atau jasa perbankan yang akurat kepada nasabah melalui sosialisasi secara langsung maupun melalui media sosial.

III. Profil Singkat PT BPRS Bina Amanah Satria

A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan PT BPRS Bina Amanah Satria

1. Visi
Menjadi BPR Syariah terdepan dan terpercaya yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai mitra berinvestasi dan berusaha yang aman, menguntungkan dan menenteramkan
2. Misi
 - a Menjalankan operasional perbankan sesuai dengan prinsip syariah dan standar perbankan yang sehat, mudah, cepat baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang memihak kepada UMKM.
 - b Berupaya memberikan kontribusi dalam membangun kualitas kehidupan umat melalui pendayagunaan pengelolaan dana-dana amanah sebagai wujud pelaksanaan kewajiban sosial perusahaan.
 - c Mengembangkan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dan media dakwah di bidang ekonomi, bersinergi dengan lembaga-lembaga ekonomi syariah lainnya.
3. Nilai Keberlanjutan PT BPRS Bina Amanah Satria
Budaya keberlanjutan diwujudkan melalui implementasi nilai keberlanjutan. Budaya Perusahaan sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan.
Budaya Kerja PT BPRS Bina Amanah Satria adalah :
 - a. Jujur,
 - b. Kompeten
 - c. Melayani sepenuh hati
 - Moto Perusahaan
AHSAN" (Adil, Halal, Sehat, Aman, Nyaman)
 - Ikon Perusahaan
Amanah dan menenteramkan

B. PROFIL

Nama	: PT BPRS Bina Amanah Satria
Nama Panggilan	: BPRS BAS
Alamat Kantor	: Jl Pramuka 124 Purwokerto
Telefon	: (0281) 642302
Tanggal Berdiri	: 23 Juli 2005
Jenis Usaha	: Perbankan
Status	: Perseroan Terbatas
Website	: www.bprsbas.co.id
Email	: bprsbaspwt@yahoo.co.id
Facebook	: Bina Amanah Satria
Instagram	: bprsbas_id
Modal Inti	: Rp. 9.849.635.755,-

PT BPRS Bina Amanah Satria memiliki jaringan kantor sebagai berikut :

- 1) Kantor Pusat dan Kantor Pusat Operasional
Jalan Pramuka 124 Purwokerto Kulon Purwokerto Selatan Banyumas
Nomor Telpon (0281) 642302
- 2) Kantor Cabang Bumiayu
Jalan Diponegoro No. 543 Bumiayu
Nomor Telpon (0289) 432998

- 3) Kantor Cabang Kebumen
Jalan Bodronolo No. 67 Kebumen
Nomor Telpon (0287) 383006

C. SKALA USAHA

Skala usaha PT BPRS Bina Amanah Satria dapat dilihat dari total asset, liabilitas/kewajiban, jumlah karyawan dan struktur kepemilikan PT BPRS Bina Amanah Satria dengan rincian sebagai berikut :

1. Total Aset dan Total Liabilitas/Kewajiban

Aset PT BPRS Bina Amanah Satria pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 sebagai berikut :

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Aset	111.145.026.307	107.591.769.271	91.410.043.208
Kewajiban	99.638.545.064	96.554.743.097	81.170.856.974

2. Jumlah Karyawan

Sampai dengan akhir Desember tahun 2025 jumlah karyawan PT BPRS Bina Amanah Satria sebagai berikut :

- a. Berdasarkan jenis kelamin :

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Total
Jenis Kelamin	27	23	50

- b. Berdasarkan jabatan :

No.	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	Kepala Bagian	1	1	2
2.	Kepala Kantor	2	1	3
3.	PE Audit Internal	0	1	1
4.	PE Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT dan Integritas Pelaporan Keuangan	0	1	1
5.	PE Pelaporan	0	1	1
5.	Staf	24	18	42
Total		27	23	50

- c. Berdasarkan usia

No.	Uraian	Total
1.	<= 25	5
2.	>25-35	26
3.	>35-45	12
4.	>45-55	7
5.	> 55	0
Total		50

d. Berdasarkan pendidikan

No.	Uraian	Total
1.	S2	1
2.	S1 / D4	34
3.	D3	4
4.	SMA/MA sederajat	11
Total		50

e. Berdasarkan status ketenagakerjaan

No.	Uraian	Total
1.	Tetap	40
2.	Tidak Tetap	10
Total		50

3. Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta nomor 158 oleh Nuning Indraeni, SH, Notaris di Kab Banyumas tanggal 30 Maret 2024 tentang pengalihan saham atas nama Almarhum dr. H. Aendah Susanto diwariskan kepada Uswatun Hadanah sebesar Rp 1.470.000.000, -. Akta kematian Pencatatan Sipil Warga Negara Indonesia nomor 3302-KM-08122023—0056 yang dikeluarkan pada tanggal 11 Desember 2023. Akta pengalihan saham tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0022761.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 17 April 2024.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta nomor 023 oleh M. Robiyantoko, SH., M.Kn Notaris di Kab Banyumas tanggal 27 November 2025 tentang hal-hal sebagai berikut:

a. Penegasan Kepemilikan Saham atas nama Nyonya Uswatun Hadanah sebesar Rp1.470.000.000,-

b. Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan

- Pengeluaran sejumlah 159 (seratus lima puluh sembilan) lembar saham dari portepel Perseroan yang diambil dan disetor penuh oleh Tuan dr.Haidar Alatas, Sp.Pd selaku calon Pemegang Saham Pengendali
- Penjualan sejumlah 430 (empat ratus tiga puluh) lembar saham milik Nyonya Uswatun Hadanah kepada dr.Haidar Alatas, Sp.Pd sesuai dengan Akta Jual Beli Nomor: 008 tertanggal 8 Oktober 2025 oleh M. Robiyantoko, SH., M.Kn Notaris di Kab Banyumas
- Penerbitan Deviden Saham (stock dividend) sejumlah 491 (empat ratus sembilan puluh satu) lembar saham yang merupakan pembagian deviden dalam bentuk saham kepada Pemegang Saham
- Rincian pembagian deviden saham sebagai berikut:
 - a) Tuan dr.Haidar Alatas, Sp.Pd sebanyak 161 (seratus enam puluh satu) lembar
 - b) Tuan H. Achmad Alatas, SH sebanyak 110 (seratus sepuluh) lembar saham
 - c) Tuan dr.Widodo Hardjosoewito sebanyak 110 (seratus sepuluh) lembar saham
 - d) Tuan Yuris Sarifudin, ST sebanyak 110 (seratus sepuluh) lembar saham

Susunan setelah penambahan modal saham tersebut menjadi sebagai berikut:

No.	Nama	Lbr	Nominal	%
1.	H. Achmad	995	995,000,000	15.26
2.	Uswatun Hadanah	1,040	1,040,000,000	15.95
3.	dr. Haidar Alatas	1.635	1.635,000,000	25.08

No.	Nama	Lbr	Nominal	%
4.	dr. H. Widodo H	910	910,000,000	13.96
5.	Drs. Bahrodin, MM	400	400,000,000	6.13
6.	Yuris Sarifudin, ST	995	995,000,000	15.26
7.	PT Uempe Insan Mulia	545	545,000,000	8.36
TOTAL		6.520	6.520,000,000	100

Perubahan modal tersebut masih dalam proses mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Lbr	Nominal	%
1.	H. Achmad	885	885,000,000	15.08
2.	dr. H. Aendah Susanto	1,470	1,470,000,000	25.04
3.	dr. Haidar Alatas	885	885,000,000	15.08
4.	dr. H. Widodo H	800	800,000,000	13.63
5.	Drs. Bahrodin, MM	400	400,000,000	6.81
6.	Yuris Sarifudin, ST	885	885,000,000	15.08
7.	PT Uempe Insan Mulia	545	545,000,000	9.28
TOTAL		5,870	5,870,000,000	100

4. Wilayah Operasional

Wilayah operasional PT BPRS Bina Amanah Satria di 3 Kabupaten yaitu Kabupaten Banyumas, Kabupaten Brebes dan Kabupaten Kebumen.

D. PRODUK DAN LAYANAN

1. Penghimpunan Dana

a. Tabungan Umum

Tabungan dengan Akad Titipan (Wadiah Yadh-Dhomanah) yang sewaktu-waktu dapat di ambil sesuai dengan kebutuhan nasabah. Produk yang disediakan Tabungan Satria iB dan TabunganKu.

b. Tabungan Khusus

Tabungan yang diperuntukan khusus sesuai dengan kebutuhan dari Nasabah. Produk yang disediakan Tabungan Pendidikan iB, Tabungan Pendidikan Plus, Tabungan THR, Tabungan Qurban, Tabungan Haji dan Umrah, Tabungan Hari Depan, Tabungan Ukhuwah dan Tabungan Basirah.

c. Deposito Mudharabah

Yaitu jenis simpanan berjangka dengan akad bagi hasil dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Deposito yang diperpanjang setelah jatuh tempo akan diberlakukan sama dengan baru, tetapi bila pada saat akad telah dicantumkan perpanjangan otomatis tidak perlu diperbaharui akad baru.

2. Pembiayaan

Produk Penyaluran Dana dalam bentuk pembiayaan BPRS Syariah Bina Amanah Satria pada dasarnya meliputi pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Multiguna.

3. Layanan

1. Jemput Bola/ *Pick Up Service*

2. PPOB

Layanan Payment Point Online Banking di BPRS Bina Amanah Satria bekerjasama dengan Bank Muamalat Indonesia untuk pembayaran Rekening Listrik, Telephone, PDAM dan Pembelian Pulsa

3. Layanan *Virtual Account*

Nasabah PT BPRS Bina Amanah Satria dapat menerima transfer pengiriman uang melalui layanan virtual *account host to host* bekerjasama dengan Bank Danamon

E. KEANGGOTAAN ASOSIASI

1. ASBISINDO, adalah Perkumpulan Bank Syariah Indonesia yang berdiri pada tanggal 31 Maret 1992 atau 17 Ramadhan 1412 H di Bandung. Keanggotaan Asbisindo untuk seluruh bank syariah, yaitu: Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS).
2. HIMBARSII adalah Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia, yang sebelumnya berada dibawah naungan kompartemen BPR Syariah ASBISINDO. Terhitung sejak Februari 2024, telah berdiri sendiri sebagai organisasi resmi yang lebih mandiri.
3. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) Purwokerto adalah wadah yang mempertemukan berbagai pihak dalam industri jasa keuangan di wilayah Purwokerto. FKIJK Purwokerto bertujuan untuk meningkatkan koordinasi, kolaborasi, dan sinergi antar anggota dalam rangka mengembangkan industri jasa keuangan

IV. PENJELASAN DIREKSI

Direksi berkomitmen bahwa setiap orang memiliki akses dan memiliki kesempatan yang sama untuk memiliki akses keuangan yang berkelanjutan melalui kemudahan dalam mendapatkan akses baik informasi mengenai produk penghimpunan dana maupun informasi mengenai produk pembiayaan (inklusi keuangan) untuk mengembangkan ekonomi keluarga..

Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) adalah konsep baru yang didorong pelaksanaannya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan OJK nomor 51 tahun 2017. Dengan dikeluarkannya aturan mengenai keuangan berkelanjutan ini menjadi dukungan penting yang dirasakan oleh PT BPRS Bina Amanah Satria, karena niat baik serta tujuan yang ingin dicapai oleh PT BPRS Bina Amanah Satria didukung dan selaras dengan tujuan dari pemerintah Indonesia melalui peraturan yang dikeluarkan oleh OJK ini.

Konsep Keuangan Berkelanjutan memiliki tujuan besar, yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia.

Kebijakan tentang keuangan berkelanjutan merupakan hal baru bagi BPR Syariah, sehingga banyak hal yang masih harus dipelajari, dari sisi strategi maupun pelaksanaan proses operasional. Dengan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki, terdapat tantangan agar penerapan kebijakan Keuangan Berkelanjutan dapat berlangsung dengan baik.

Tantangan utama terkait kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang menjadi salah satu faktor penting saat ini. PT BPRS Bina Amanah Satria berkomitmen melaksanakan program pendidikan dan

pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tentang bagaimana mengelola dan menjalankan aksi keuangan berkelanjutan.

Total pelatihan yang diselenggarakan untuk karyawan selama tiga (3) tahun berturut-turut sebagai berikut :

URAIAN	TH 2025	TH 2024	TH 2023
Jumlah peserta pelatihan	200	297	195
Frekuensi pelatihan	24 kali	32 kali	26 kali

V. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

1. TUGAS DAN FUNGSI AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bapak Yuris Sarifudin

Komisaris : -

Per tanggal 31 Desember 2025, terdapat kekosongan posisi komisaris karena meninggal dunia. Dewan Komisaris memiliki tugas fungsi pengawasan untuk bertindak demi kepentingan terbaik PT BPRS Bina Amanah Satria dan menghindari semua bentuk benturan kepentingan pribadi, antara lain terkait:

1. Pemantauan efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan
2. Pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka pendek, menengah dan panjang
3. Pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja Direksi

Direksi yang terdiri dari

Direktur Utama : Bapak Anggoro Wignyo Saputro

Direktur YMF Kepatuhan : Ibu Erna Damayanti

1. Direksi memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan perencanaan mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan Pengembangan Produk
2. Manajemen Risiko
3. Implementasi dan mengevaluasi tugas-tugas terkait pelaksanaan keberlanjutan
4. Inisiatif terkait dengan keberlanjutan lainnya
5. Kepatuhan dan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan.

Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan terkait dengan kesesuaian ketentuan.

Pejabat Eksekutif Audit Internal

Memonitoring dan memeriksa kebenaran pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan.

Pejabat Eksekutif yang membawahkan Bisnis

1. Memproyeksikan pertumbuhan penghimpunan dan penyaluran dana (pembiayaan)
2. Merealisasikan penghimpunan dan penyaluran dana.
3. Pelaporan realisasi penghimpunan dan penyaluran dana.
4. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan di seluruh jaringan kantor.
5. Penanggung Jawab Fungsi Pemberian Kemudahan Akses Pembiayaan UMKM

6. Mengelola pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan di bidang penghimpunan dan penyaluran dana.

Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi Operasional

1. Melakukan peningkatan kualitas SDM terkait program aksi keuangan berkelanjutan
2. Bertanggungjawab terhadap pelaporan kegiatan literasi dan inklusi keuangan.
3. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan operasional seluruh kantor PT BPRS Bina Amanah Satria.

2. PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Demi mewujudkan perekonomian yang berkelanjutan, PT BPRS Bina Amanah Satria memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. PT BPRS Bina Amanah Satria meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan.

Pengembangan kompetensi terkait penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2025, antara lain:

- 1) Bagi pengurus
 - a) Workshop Pengendalian Integritas Laporan Keuangan (Direksi)
 - b) Sosialisasi Pembiayaan Haji dan Umroh (Direksi)
 - c) Selling Skill (Direksi)
 - d) Pelatihan Prakonvensi OJK (Direksi)
 - e) FGD dan Bedah BPRS Barlingmascakeb (Direksi)
 - f) Rakornas dan Seminar Nasional BPRS (Direksi)
 - g) Workshop Produk Salam (Direksi)
 - h) Praijtima dan Ijtima Tsanawi (DPS)
 - i) Pelatihan Manajemen Risiko Pembiayaan Property (Direksi)
 - j) Evaluasi Kinerja BPR dan BPRS (Direksi dan Komisaris)
- 2) Bagi pegawai
 - a) Pelatihan Dasar Perbankan Syariah
 - b) Pelatihan APU PPT dan PPSPM
 - c) Workshop Kebijakan Anti Fraud
 - d) Selling Skill
 - e) Workshop Penilaian Kinerja Berbasis KPI
 - f) Enhancement Kualitas Data Pembiayaan
 - g) Pelatihan Perbaikan Database
 - h) Pelatihan Inspirator dan Motivator
 - i) Analisa 4 Eyes Principle
 - j) Pelatihan Pelindungan Konsumen
 - k) Pendampingan dan Perbaikan Database IBA
 - l) Sosialisasi Tabungan Ukhuwah
 - m) Pelatihan CKPN
 - n) Pelatihan ALCO ALMA Treasury
 - o) Studi Banding TI
 - p) Studi Banding dan Workshop RBB
 - q) Pelatihan Optimalisasi Kualitas Data Pelaporan
 - r) Analisa Pembiayaan Metode Scoring

3. PROSEDUR IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Tata Kelola Risiko

- a. Adanya pengelola keuangan berkelanjutan.
- b. Menerapkan risk appetite dan risk tolerance penyaluran dana kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan.
- c. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki awareness dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko reputasi.
- d. Penanganan yang baik atas setiap berita terkait dengan bank dan selalu dilakukan klarifikasi pada kesempatan pertama agar berita yang bersifat negatif tidak membahayakan bisnis bank.
- e. Penetapan rencana aksi keuangan berkelanjutan dan rencana bisnis bank untuk mencapai target yang telah ditentukan.
- f. Penetapan konsistensi dalam menerapkan strategi bisnis, program bisnis dan produk bisnis yang lebih komprehensif untuk mewujudkan kinerja yang baik.
- g. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko dan tata Kelola PT BPRS Bina Amanah Satria dengan melakukan sosialisasi, evaluasi melalui visitasi maupun peran PE Audit Internal.

2. Kerangka Manajemen Risiko

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, PT BPRS Bina Amanah Satria secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keandalan sistem manajemen risiko. Sistem manajemen risiko mencakup prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

a. Identifikasi

PT BPRS Bina Amanah Satria melakukan proses identifikasi seluruh sumber potensi risiko yang potensial pada produk dan aktivitas PT BPRS Bina Amanah Satria, termasuk risiko pada produk baru. Proses ini dilakukan oleh Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko.

b. Pengukuran

PT BPRS Bina Amanah Satria melakukan pengukuran risiko untuk mengetahui profil risiko yang menggambarkan efektivitas penerapan manajemen risiko. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif.

PT BPRS Bina Amanah Satria menggunakan metode yang ditetapkan oleh OJK untuk pengukuran risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko likuiditas, serta perhitungan modal sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku.

c. Pemantauan

PT BPRS Bina Amanah Satria melakukan pemantauan penerapan strategi manajemen risiko, sesuai rekomendasi dari Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan disetujui oleh Direksi, serta pemantauan posisi/eksposur risiko. Apabila terdapat perubahan kegiatan usaha PT BPRS Bina Amanah Satria, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi manajemen risiko yang bersifat material, maka PT BPRS Bina Amanah Satria melakukan penyempurnaan proses pelaporannya.

d. Pengendalian

PT BPRS Bina Amanah Satria menetapkan dan menjalankan langkah-langkah pengendalian manajemen risiko untuk memastikan agar semua aktivitas Bank tidak akan menimbulkan konsekuensi kerugian yang melebihi kemampuan PT BPRS Bina Amanah Satria atau membahayakan kelangsungan usaha PT BPRS Bina Amanah

Satria. PT BPRS Bina Amanah Satria mengupayakan agar potensi kerugian yang mungkin timbul dapat diminimalkan melalui beberapa cara, termasuk metode mitigasi risiko dan/atau penambahan modal PT BPRS Bina Amanah Satria.

3. Sistem Pengendalian Risiko

- a. Kecukupan sistem pengendalian internal.
- b. Kecukupan kaji ulang oleh pihak independen dalam PT BPRS Bina Amanah Satria baik oleh PE Manajemen Risiko maupun PE Audit Internal.
- c. Pemantauan terhadap setiap pelaporan yang wajib dilaporkan ke OJK/otoritas lain dimana kegiatan pemantauan tersebut telah menjadi agenda rutin di dalam kerangka kerja perbaikan tata kelola perusahaan.
- d. PE Kepatuhan secara rutin dan berkesinambungan melakukan koordinasi dengan bagian terkait dalam rangka mengawal proses dan monitoring pemenuhan kewajiban-keajiban bank kepada OJK atau otoritas lain terkait ketentuan baru dari OJK atau otoritas lain.

Sistem pengendalian risiko dengan cara saling berkoordinasi antara unit kerja terkait sehingga diharapkan mendapatkan hasil pengendalian risiko yang memadai.

4. PEMANGKU KEPENTINGAN

Pada prinsipnya pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan PT BPRS Bina Amanah Satria secara signifikan. PT BPRS Bina Amanah Satria berupaya agar hubungan dengan pemangku kepentingan dapat berjalan dengan baik. Keterbukaan informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan.

Sarana yang digunakan oleh PT BPRS Bina Amanah Satria dalam menyampaikan informasi secara internal adalah melalui aplikasi informasi internal dan rapat, sedangkan secara eksternal melalui aktifitas perbankan, pertemuan bisnis, sosialisasi, website dan media sosial.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan:

1. Pemegang Saham
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham dan luar biasa (RUPS dan RUPSLB).
 - b. Pemberian laporan-laporan: Laporan Penilaian Profil Risiko, Laporan Publikasi Triwulanan dan Tahunan Audit, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkelanjutan.
2. Karyawan
 - a. Rapat internal secara rutin dan insidental.
 - b. Penyusunan laporan-laporan rutin.
 - c. Pelatihan dan workshop.
 - d. Evaluasi kerja dan kenaikan jabatan.
 - e. Proses kerja harian.
3. Nasabah
 - a. Aktivitas transaksi perbankan.
 - b. Kegiatan edukasi literasi dan inklusi keuangan.
 - c. Pengaduan nasabah.
4. Regulator
 - a. Pemeriksaan tingkat kepatuhan.
 - b. Penyampaian laporan-laporan.
 - c. Penyusunan Rencana Bisnis Bank.
5. Mitra Bisnis
 - a. Kerja sama sesuai kebutuhan.

- b. Pertemuan bisnis.
6. Masyarakat, melalui kegiatan CSR.

5. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI, PERKEMBANGAN, DAN PENGARUH TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.

PT BPRS Bina Amanah Satria menyadari bahwa dalam penerapan keuangan berkelanjutan diperlukan persiapan dan penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2025 antara lain:

- 1) PT BPRS Bina Amanah Satria fokus pada penyehatan pembiayaan sehingga terdapat rencana aksi keuangan berkelanjutan yang belum terealisasi sesuai target.
- 2) Kurangnya referensi terkait penyusunan pedoman kebijakan keuangan berkelanjutan.
- 3) Kurangnya pengetahuan terkait pertama pembuatan dan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.
- 4) Kurangnya kesadaran terkait keuangan berkelanjutan

VI. KINERJA BERKELANJUTAN

a. PT BPRS Bina Amanah Satria berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan di seluruh jaringan kantor, antara lain melalui :

- 1) Penghematan pemakaian kertas kantor :
 - Penerimaan setoran tabungan melalui Handphone/HP untuk menghemat penggunaan kertas slip setoran
 - Pembuatan arsip digital untuk mengurangi pemakaian kertas
 - Pengiriman dokumen secara daring untuk menghemat pemakaian kertas
- 2) Pemakaian listrik dengan melakukan penghematan yaitu mematikan listrik yang sudah tidak digunakan dan alat-alat elektronik (AC, Komputer, Laptop dan Lampu)
- 3) Menggunakan AC secukupnya, sehingga dapat menghemat listrik dan juga meminimalisir efek rumah kaca yang ditimbulkan karena efek pemanasan global.
- 4) Penghematan air untuk ikut melestarikan Sumber Daya Alam.
- 5) Mengurangi penggunaan air minum kemasan dilingkungan kantor dengan menyediakan galon isi ulang untuk mengurangi sampah plastik.

b. Kinerja ekonomi selama 3 tahun terakhir terhadap target yang ditetapkan :

1) Perbandingan target dan kinerja

URAIAN		2025	2024	2023
Aset	Target	108.386.988.784	99.437.922.220	79.716.997.476
	Realisasi	111.145.026.307	107.591.769.272	91.410.043.208
Pembiayaan	Target	78.790.687.611	69.351.567.467	57.425.044.302
	Realisasi	81.476.583.454	74.813.824.805	67.006.967.776
Pendapatan Operasional	Target	15.370.322.801	13.339.871.299	11.316.628,832
	Realisasi	12.862.518.785	13.711.261.864	11.108.702.229
Laba Bersih	Target	2.100.897.604	1.900.240.403	1.840.965.667
	Realisasi	2.149.940.618	2.287.975.880	1.862.669.925

- 2) Perbandingan target dan kinerja Pembiayaan kepada UMKM untuk peningkatan kesejahteraan rakyat :

UMKM	2025	2024	2023
Target	60.616.036.401	48.742.290.320	38.863.504.520
Realisasi	65.088.155.604	60.523.717.509	55.946.668.686

c. Kinerja Sosial dalam 3 tahun terakhir

- 1) PT BPRS Bina Amanah Satria berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan jasa yang setara kepada seluruh nasabah dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian
- 2) Kinerja PT BPRS Bina Amanah Satria dalam bidang ketenagakerjaan antara lain :
 - a) Memberikan kesempatan kerja dan karir yang sama untuk seluruh karyawan dengan tidak membedakan gender, tidak memiliki tenaga kerja paksa atau tenaga kerja anak. Perbandingan jumlah karyawan perempuan dari total keseluruhan karyawan di PT BPRS Bina Amanah Satria selama tiga (3) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	2023
% Jumlah karyawan perempuan dibanding total karyawan	46%	44.89%	44.44%

- b) Remunerasi pegawai tetap PT BPRS Bina Amanah Satria diberikan berdasarkan kinerja setiap pegawai dalam menjalankan kewajiban dalam satu tahun buku yang tertuang dalam bentuk KPI. Remunerasi bagi pegawai pada tingkatan terendah sekurang-kurangnya sebesar Upah Minimum Regional
 - c) PT BPRS Bina Amanah Satria memiliki lingkungan bekerja yang layak dan aman buat karyawan.
 - d) Pelatihan dan pengembangan bagi karyawan rutin dilakukan oleh PT BPRS Bina Amanah Satria setiap tahun dan melibatkan semua bagian yang ada.
- 3) Kinerja sosial PT BPRS Bina Amanah Satria kepada masyarakat antara lain :
 - a) Pelaksanaan literasi dan inklusi keuangan ke masyarakat sekitar PT BPRS Bina Amanah Satria berada, seperti para mahasiswa, ibu rumah tangga, pedagang di pasar, serta pelajar.
 - b) PT BPRS Bina Amanah Satria memiliki mekanisme pengaduan masyarakat melalui layanan pengaduan di setiap jaringan kantor BPRS Bina Amanah Satria maupun melalui APPK (Aplikasi Portal Perlindungan Nasabah). Petunjuk dan tata cara pengaduan masyarakat sudah ditempel dan dipublikasikan di setiap kantor PT BPRS Bina Amanah Satria, sehingga nasabah dapat melihatnya secara langsung. Jumlah penanganan pengaduan atas transaksi keuangan yang telah diselesaikan melalui layanan pengaduan di kantor BPRS Bina Amanah Satria pada tahun 2025 sebagai berikut :

Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Deposito	-	0%	-	0%	-	0%	0
Tabungan	1	50%	-	0%	-	0%	1
Transfer	-	0%	-	0%	-	0%	0
Pembiayaan Tanpa Agunan	-	0%	-	0%	-	0%	0
Pembiayaan Investasi	-	0%	-	0%	-	0%	0
Pembiayaan Modal Kerja	1	50%	-	0%	-	0%	1

Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Pembiayaan Kendaraan Bermotor	-	0%	-	0%	-	0%	0
Pembiayaan Kepemilikan Rumah	-	0%	-	0%	-	0%	0
Penghimpunan Dana Lainnya	-	0%	-	0%	-	0%	0
Penyaluran Dana Lainnya	-	0%	-	0%	-	0%	0
Produk Kerja Sama Lainnya	-	0%	-	0%	-	0%	0
Total	2	100%	0	0%	-	0%	2

c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

PT BPRS Bina Amanah Satria memiliki beberapa kegiatan sosial yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun antara lain

- Pemberian sembako kepada dhuafa di lingkungan jaringan kantor
- Pemberian nasi box pada bulan Ramadhan
- Pemberian sembako ke Panti Asuhan
- Pemberian sembako kepada dhuafa di lingkungan sekitar tempat tinggal pegawai
- Bantuan kepada Pondok Pesantren
- Bakti Sosial Ramadhan bersama himpunan BPRS
- Bantuan untuk kegiatan pendidikan

d. Kinerja Lingkungan Hidup

1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan

Biaya listrik, air dan air minum selama 3 tahun terakhir sebagai berikut :

URAIAN	2025	2024	2023
Biaya Listrik	56.161.193	58.087.146	58.181.276
Biaya Air	2.208.000	2.950.405	2.877.200
Biaya Air Minum	11.206.000	11.666.500	10.766.600

2) Penggunaan material ramah lingkungan

Upaya mengurangi dampak kerusakan lingkungan antara lain dengan mengurangi penggunaan kertas, melalui :

- Setoran tabungan melalui Handphone/HP untuk menghemat penggunaan slip setoran fisik
- Pembuatan arsip digital untuk mengurangi pemakaian kertas
- Pengiriman dokumen secara daring untuk menghemat pemakaian kertas

3) Penggunaan energi

a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan

URAIAN	2025	2024	2023
Penggunaan energi listrik (kwh)	33.046	43.989	44.090
Penggunaan BBM kendaraan (lt)	11.874	11.190	11.285
Penggunaan BBM genset (lt)	113	49.04	99
Penggunaan air (m3)	357	763	737

- b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi, antara lain dengan cara :
 - (1) Penghematan energi listrik dengan mematikan listrik yang sudah tidak digunakan
 - (2) Penggunaan AC secukupnya untuk meminimalkan efek pemanasan global
 - (3) Penghematan penggunaan air untuk pelestarian Sumber Daya Alam
 - (4) Penghematan penggunaan kertas
 - (5) Mengurangi penggunaan air minum kemasan untuk mengurangi sampah plastik
- e. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan
Selama tahun 2025, PT BPRS Bina Amanah tidak menerbitkan produk baru.
Produk yang penghimpunan dana (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan yang telah dilaksanakan oleh PT BPRS Bina Amanah Satria adalah sebagai berikut :

A. Produk Tabungan

- 1) Tabungan berakad titipan (wadi'ah yadh-dhomanah)
 - a) Tabungan Satria
 - b) TabunganKu
 - c) Tabungan Amanah
 - d) Tabungan Berlian
- 2) Tabungan berakad mudharabah
 - a) Tabungan Qurban
 - b) Tabungan Haji dan Umroh
 - c) Tabungan Pendidikan
 - d) Tabungan THR
 - e) Tabungan Basirah
 - f) Tabungan Ukhuwah
 - g) Tabungan Pendidikan Plus
 - h) Tabungan Hari Depan

B. Produk Deposito

- 1) Deposito Jangka Waktu 3 Bulan
- 2) Deposito Jangka Waktu 6 Bulan
- 3) Deposito Jangka Waktu 12 Bulan

C. Produk Pembiayaan

- 1) Pembiayaan berdasarkan Prinsip Bagi Hasil
 - a. Pembiayaan Mudharabah
 - b. Pembiayaan Musyarakah
- 2) Pembiayaan berdasarkan Prinsip Jual Beli
 - a. Pembiayaan Murabahah
 - b. Pembiayaan Salam
 - c. Pembiayaan Istishna
- 3) Pembiayaan berdasarkan Prinsip Sewa Menyewa
 - a. Pembiayaan Ijarah
 - b. Pembiayaan Ijarah Muntahiyah bi Tamlik
 - c. Pembiayaan Multijasa
- 4) Pembiayaan berdasarkan Prinsip Pinjam Meminjam (Qardh)
- 5) Pembiayaan Khusus
 - a. Pembiayaan Konstruksi Pengembangan Perumahan

- b. Pembiayaan Sertifikasi Guru
- c. Pembiayaan Sindikasi
- d. Pembiayaan Potong Gaji PPPK dan PNS
- e. Pembiayaan Pegawai
- f. Pembiayaan Kepemilikan Emas
- g. Pembiayaan Sale and Lease Back
- h. Pembiayaan Tanpa Agunan
- i. Pengalihan Utang atau Pembiayaan
- j. Pembiayaan Ulang (Refinancing)

Produk tersebut tidak memberikan dampak negatif bagi masyarakat, bahkan memberikan dampak positif dalam membangun dan mengembangkan perekonomian masyarakat daerah (UMKM). Belum ada produk yang ditarik selama ini. Kepuasan masyarakat terhadap produk PT BPRS Bina Amanah terlihat dari peningkatan aset, pembiayaan maupun DPK yang terus meningkat.

Purwokerto, 23 April 2026

PT BPRS BINA AMANAH SATRIA

Direksi



Anggoro Wignyo Saputro, SE
Direktur Utama

Erna Damayanti, SP, MH
Direktur YMF Kepatuhan

Menyetujui,
KOMISARIS

Yuris Sarifudin, S.T
Komisaris Utama